

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan salah satu elemen penting dalam struktur ekonomi masyarakat, khususnya di Indonesia. Pasar ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya. Di Kabupaten Labuhanbatu, pasar Glugur merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki peranan signifikan dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari, terutama sayuran. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, pemahaman tentang dinamika pasar tradisional menjadi penting untuk memahami bagaimana keputusan pembelian sayuran dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Pasar tradisional dapat didefinisikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung secara langsung, di mana barang-barang dijual dengan harga yang ditentukan melalui tawar-menawar. Menurut Sutomo (2020), pasar tradisional memiliki ciri khas yang membedakannya dari pasar modern, yaitu keberadaan pedagang kecil yang menjual produk lokal dan segar. Di pasar Glugur, sayuran segar yang dijual seringkali berasal dari petani lokal, yang memberikan keuntungan tersendiri bagi konsumen yang mengutamakan kualitas dan kesegaran produk.

Fungsi pasar bagi masyarakat tidak terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya. Pasar tradisional menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, di mana mereka dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan menjaga hubungan sosial. Hal ini sangat penting, terutama di daerah pedesaan, di mana pasar berfungsi sebagai pusat kehidupan masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), sekitar 60% penduduk Kabupaten Labuhanbatu mengandalkan pasar tradisional sebagai tempat utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, termasuk sayuran.

Namun, dengan munculnya minimarket dan pasar modern, pasar tradisional menghadapi tantangan yang signifikan. Persaingan ini tidak hanya berkaitan dengan harga, tetapi juga dengan kenyamanan, variasi produk, dan pengalaman berbelanja. Minimarket sering menawarkan produk dengan harga yang lebih kompetitif dan dalam kemasan yang lebih menarik, serta menyediakan fasilitas yang lebih nyaman bagi konsumen. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan gaya hidup modern. Menurut penelitian oleh Rahman (2022), sekitar 40% konsumen di Kabupaten Labuhanbatu lebih memilih berbelanja di minimarket karena alasan kenyamanan dan kemudahan akses.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sayuran di pasar Glugur. Dengan menganalisis perilaku konsumen dan preferensi mereka, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional. Penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana aspek-aspek seperti harga, kualitas, dan pengalaman berbelanja mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat di pasar Glugur, serta bagaimana pasar tradisional dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Pasar Glugur terletak di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, yang dikenal sebagai pusat perdagangan lokal untuk berbagai jenis barang, terutama sayuran. Lokasi pasar ini strategis, berada di pusat kota yang mudah diakses oleh masyarakat dari desa-desa sekitarnya. Keberadaan pasar ini sangat penting karena menjadi tempat interaksi sosial dan ekonomi bagi penduduk lokal. Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu, pasar ini beroperasi setiap hari dengan waktu buka dari pagi hingga sore, menyediakan kesempatan bagi pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi (Dinas Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu, 2022).

Aktivitas jual beli di Pasar Glugur sangat dinamis. Setiap harinya, pasar ini dipenuhi oleh pedagang yang menjual berbagai jenis sayuran segar, buah-buahan, dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Para pedagang sayuran umumnya berasal dari daerah sekitar, yang membawa hasil pertanian mereka untuk dijual

langsung kepada konsumen. Aktivitas ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi pedagang, tetapi juga memastikan bahwa konsumen mendapatkan produk segar dengan harga yang kompetitif. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Labuhanbatu, sekitar 60% penduduk setempat mengandalkan Pasar Glugur sebagai sumber utama sayuran mereka (BPS Labuhanbatu, 2023).

Banyaknya pedagang dan pembeli di Pasar Glugur menciptakan suasana yang ramai dan hidup. Setiap hari, terdapat sekitar 200 pedagang yang berjualan di pasar ini, dengan jumlah pembeli yang mencapai ribuan orang. Interaksi antara pedagang dan pembeli sering kali terjadi dalam bentuk tawar-menawar, yang merupakan bagian dari budaya pasar tradisional. Hal ini menciptakan hubungan sosial yang erat antara penjual dan pembeli, di mana kepercayaan menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian. Penelitian oleh Lembaga Penelitian Ekonomi dan Sosial (LPES) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap pedagang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (LPES, 2022).

Peran Pasar Glugur bagi masyarakat sekitar tidak bisa dipandang sebelah mata. Selain sebagai tempat transaksi ekonomi, pasar ini juga berfungsi sebagai pusat informasi dan interaksi sosial. Masyarakat tidak hanya datang untuk berbelanja, tetapi juga untuk bertemu dengan teman dan keluarga. Pasar ini menjadi simbol kehidupan sosial masyarakat Labuhanbatu, di mana berbagai kegiatan komunitas sering kali berlangsung. Dengan demikian, keberadaan Pasar Glugur memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Secara keseluruhan, permasalahan yang terjadi di Pasar Glugur Kabupaten Labuhanbatu sangat kompleks dan saling terkait. Persaingan yang ketat antar pedagang, perbedaan harga yang mencolok, kualitas barang yang tidak konsisten, dan fluktuasi jumlah pembeli merupakan faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi keputusan pembelian sayuran oleh konsumen. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pasar ini agar

dapat menghasilkan strategi yang efektif bagi para pedagang dan meningkatkan pengalaman berbelanja bagi konsumen.

1. Apakah Harga, Kualitas, Jenis sayuran/variasi, Sikap berpengaruh terhadap keputusan pembelian sayuran?
2. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi keputusan pembelian sayuran?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam konteks pemasaran sayuran di Pasar Glugur, Kabupaten Labuhanbatu. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sayuran, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk pedagang, pengelola pasar, dan peneliti di bidang pemasaran. Pertama-tama, penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Menurut Kotler dan Keller (2016), keputusan pembelian dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologis. Dengan memahami faktor-faktor ini, pedagang dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka untuk menarik lebih banyak pelanggan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pedagang dalam meningkatkan penjualan mereka. Dalam konteks pasar sayuran, pemahaman yang mendalam tentang preferensi dan perilaku konsumen sangatlah penting. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa konsumen lebih memilih sayuran organik, pedagang dapat mempertimbangkan untuk menyediakan lebih banyak produk tersebut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, permintaan sayuran organik di Indonesia meningkat sebesar 15% dalam dua tahun terakhir. Dengan memanfaatkan informasi ini, pedagang di Pasar Glugur dapat meningkatkan daya saing mereka dan menarik lebih banyak pelanggan.

Selanjutnya, hasil dari penelitian ini juga akan menjadi bahan masukan yang berharga bagi pengelola pasar. Pengelola pasar dapat menggunakan data dan

analisis dari penelitian ini untuk merancang program atau kebijakan yang dapat meningkatkan pengalaman berbelanja bagi konsumen. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa konsumen lebih suka berbelanja di pasar yang bersih dan teratur, pengelola pasar dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kebersihan dan tata letak pasar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Hwang et al. (2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan pasar yang bersih dan terorganisir dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Di samping itu, penelitian ini juga dapat menambah referensi dalam bidang penelitian pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan keputusan pembelian di pasar tradisional. Dengan semakin banyaknya penelitian yang dilakukan di bidang ini, diharapkan akan muncul pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar tradisional di Indonesia. Penelitian yang relevan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi akademisi dan praktisi dalam merumuskan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini juga dapat mendorong penelitian lebih lanjut di bidang pemasaran yang berfokus pada pasar lokal dan tradisional.